

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN ANC PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS TANRALILI

Hasnita

STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat Korespondensi : ([hasnita@stikesnh.ac.id](mailto:hasnita@stikesnh.ac.id) /085298119114)

### ABSTRAK

ANC merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk melakukan pengawasan/memelihara ibu hamil sampai melahirkan bayinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan ANC ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanralili. Jenis penelitian *deskriptif* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya, sampel sebanyak 51 responden dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner kemudian diolah dan dianalisis menggunakan komputer program Microsoft excel dan program statistik (SPSS) versi 21,0. Analisa data mencakup analisa univariat dengan mencari distribusi frekuensi karakteristik responden, analisa bivariat dengan uji *Chi- Square* dengan derajat kemaknaan  $\alpha < 0,05$  untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil analisa bivariat didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC dengan nilai  $p=0,017$ , ada hubungan sikap ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC dengan nilai  $p=0,038$ , ada hubungan pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC dengan nilai  $p=0,024$ , ada hubungan sosial-ekonomi ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan ANC dengan nilai  $p=0,008$ . Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, pendidikan, dan sosial-ekonomi Ibu hamil trimester III dengan kepatuhan pemeriksaan ANC. Hasil penelitian disarankan agar dilakukan pemantapan kesehatan ibu hamil antara lain dengan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan ANC selama kehamilan agar mereka dapat menjaga kesehatannya dan janin yang dikandung.

**Kata Kunci :** *Kepatuhan Pemeriksaan ANC, Sikap, Pengetahuan, Pendidikan, Sosial-Ekonomi*

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan awal mulainya kehidupan berdua dimana ibu mempunyai tugas penting untuk memelihara janinnya sampai cukup bulan dan sampai menghadapi proses persalinan. Janin dan ibu merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan janin. (Lily Yulaikhah, hal: 1,2009)

Menurut Ratna Hidayati, ANC merupakan program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil. Tujuan ANC adalah untuk memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan, dan tumbuh kembang bayi serta untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi. (Ratna Hidayati, hal.67,2009)

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Sedangkan pada tahun 2010 jumlah ibu hamil di Indonesia sebanyak 5.191.116 orang dan pada tahun 2011 sebanyak 5.060.637 orang.

Sejalan dengan itu kunjungan ANC K1 di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 95,26% dan cakupan K4 sebanyak 85,56%, dari jumlah ibu hamil sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 92,7% dari target 100% dan cakupan K4 sebanyak 88,27% dari target 95% dengan jumlah ibu hamil yang lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Ini berarti masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan. (Pusdatin Kemenkes RI,2011)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2011 jumlah cakupan K1 sebanyak 91,4% dan untuk K4 sebanyak 76,5% dengan jumlah ibu hamil sebanyak 191.648 orang. (Profil Sulawesi Selatan,2011)

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Tanralili tahun 2010 jumlah pelayanan K4 mencapai 81,73% dengan jumlah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya sebanyak 1.748 orang, tahun 2011 jumlah pelayanan K4 mencapai 83,39% dengan jumlah ibu hamil sebanyak 2.095 orang. Sedangkan pada tahun 2012 jumlah pelayanan K4 mencapai 87,21% dengan jumlah ibu hamil sebanyak 1.101 orang, dan pada tahun 2013 jumlah pelayanan K4 mencapai 80,71 % dengan jumlah ibu hamil sebanyak 580 orang dengan target K4 95%. Ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya pertama kali atau K1 tidak secara keseluruhan memeriksakan

kehamilannya sampai K4, begitupun sebaliknya tidak semua ibu yang datang memeriksakan kehamilannya pada trimester III sudah pernah datang periksa sebelumnya.

Bertolak dari uraian tersebut diatas, dapat diketahui bahwa kurangnya pengawasan dan perawatan ANC pada ibu selama kehamilannya, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kemajuan kehamilan dan tumbuh kembang bayi serta kurangnya pertahanan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi khususnya di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Kurangnya pengetahuan dan informasi serta pelayanan kesehatan yang kurang memadai semakin memperburuk kondisi ANC, berdasarkan kenyataan ini maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan ANC ibu hamil trimester III dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu, deteksi dini, pengawasan ibu hamil, dan mengurangi resiko pada kehamilannya.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi, Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Tanralili dan rencananya akan dilaksanakan pada bulan Desember 2015 s.d Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamilyang berkunjung ke Puskesmas Tanralili selama tahun 2015 sebanyak 580 orang, Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang datang berkunjung ke puskesmas tanralili.

### Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung kepada *responden* dan *kuesioner* yang telah disediakan. Adapun penilaian kuesioner tentang pengetahuan yaitu: benar (1), salah (0) dan sikap yaitu : sangat setuju (5), setuju (4), tidak tahu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan juga membantu dalam pengisian kuesioner apabila responden kurang memahaminya sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan lengkap dan akurat.

#### 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari data rekam medik dan data dari Puskesmas Tanralili.

### Analisis Data

Setelah dilakukan tabulasi data, kemudian data diolah dengan menggunakan metode uji statistik, yaitu :

#### a. Analisa Univariat

Membuat tabel distribusi frekuensi dari masing – masing variabel.

#### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

Tujuan analisa ini adalah mendeskripsikan karakteristik sampel dan variabel yang diteliti menurut jenis data masing-masing kedalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Adapun hasilnya sebagai berikut :

#### a. Umur

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Puskesmas Tanralili

No	Umur Ibu	n	%
1	15-20 Tahun	7	13,7
2	21-35 Tahun	41	80,4
3	> 36 Tahun	3	5,9
Total		51	100,0 %

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 51 responden, ibu dengan kelompok umur 15-20 tahun sebanyak 7 (13,7%) responden, kelompok umur 21-35 tahun sebanyak 41 (80,4%) responden, dan ibu dengan kelompok umur >36 tahun sebanyak 3 (5,9%) responden.

#### b. Agama

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Agama di Puskesmas Tanralili

No	Agama	n	%
1	Islam	51	100,0
2	Non islam	0	0
Total		51	100,0 %

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 51 responden seluruhnya menganut agama Islam (100%).

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Puskesmas Tanralili Bulan Januari 2014

No	Pekerjaan	n	%
1	PNS	2	3,9
2	Honorer	3	5,9
3	IRT	42	82,4
4	Wiraswasta	4	7,8
Total		51	100,0 %

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 51 responden pekerjaan ibu sebagai PNS sebanyak 2 (3,9%) responden, Honorer sebanyak 3 (5,9%) responden, IRT sebanyak 42 (82,4%) responden, dan IRT sebanyak 42 (82,4%) responden.

d. Pengetahuan

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Puskesmas Tanralili

No	Pengetahuan	n	%
1	Cukup	34	66,7
2	Kurang	17	33,3
Total		51	100,0 %

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 51 responden sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 34(66,7%) responden sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 17 (33,3 %) responden.

e. Sikap

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap di Puskesmas Tanralili

No	Sikap	n	%
1	Positif	40	78,4
2	Negatif	11	21,6
Total		51	100,0 %

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 51 responden sebagian besar yaitu memiliki sikap positif sebanyak 40 (78,4%) responden sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 11 (21,6%) responden.

f. Tingkat Pendidikan

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Puskesmas Tanralili

No	Pendidikan	n	%
1	Tinggi	41	80,4
2	Rendah	10	19,6
Total		51	100,0 %

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 51 responden sebagian besar yaitu berpendidikan tinggi sebanyak 41 (80,4 %) responden sedangkan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 10(19,6%) responden.

g. Tingkat Sosial- Ekonomi

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Sosial- Ekonomi di Puskesmas Tanralili

No	Sosial- Ekonomi	n	%
1	Kelas ekonomi menengah ke atas	36	70,6
2	Kelas ekonomi menengah ke bawah	15	29,4
Total		51	100,0 %

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa dari 51 responden sebagian besar yaitu berada pada kelas ekonomi menengah ke atas sebanyak 36 (70,6%) responden sedangkan yang berada pada kelas ekonomi ke bawah sebanyak 15 (29,4 %) responden.

h. Kepatuhan Pemeriksaan ANC

Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili

No	Kepatuhan Pemeriksaan ANC	n	%
1	Patuh	47	92,2
2	Tidak Patuh	4	7,8
Total		51	100,0 %

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 51 responden dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang patuh sebanyak 47 (92,2%) responden sedangkan yang tidak patuh sebanyak 4 (7,8 %) responden.

2. Analisa bivariat

Untuk melihat hasil analisis antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu hubungan antara pengetahuan, sikap, pendidikan, dan sosial- ekonomi terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

a. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC

Tabel 9. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili

No	Pengetahuan	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Total		Nilai <i>p</i>
		Patuh		Tidak patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1	Cukup	34	66,7	0	0	34	66,7	0,017
2	Kurang	13	25,5	4	7,8	17	33,3	
Jumlah		47	92,2	4	7,8	51	100,0	

Dari tabel 9 terdapat 34 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang patuh sebanyak 34(66,7%) responden dan tidak ada responden yang tidak patuh sedangkan 17 responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang patuh sebanyak 13 (25,5 %) responden dan tidak patuh yaitu sebanyak 4 (7,8 %) responden.

Berdasarkan uji statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p = 0,017$  yang menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC.

b. Hubungan antara sikap ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC

Tabel 10 Hubungan antara sikap ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili

No	Sikap	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Total		Nilai <i>p</i>
		Patuh		Tidak patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1	Positif	39	76,5	1	2,0	40	78,4	0,038
2	Negatif	8	15,7	3	5,9	11	21,6	
Jumlah		47	92,2	4	7,8	51	100,0	

Dari tabel 10 terdapat 40 responden yang memiliki sikap positif dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang patuh sebanyak 39 (76,5 %) responden dan tidak patuh sebanyak 1(2,0%) responden sedangkan dari 11 responden yang memiliki sikap negatif dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang patuh sebanyak 8 (15,7%) dan tidak patuh sebanyak 3(5,9%) responden.

Berdasarkan uji statistik dengan uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,038$  yang menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) artinya ada hubungan antara sikap ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC.

- c. Hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC  
Tabel 11 Hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili

No	Pendidikan	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Total		Nilai $p$
		Patuh		Tidak patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1	Tinggi	40	78,4	1	2,0	41	80,4	0,024
2	Rendah	7	13,7	3	5,9	10	19,6	
	Jumlah	47	92,2	4	7,8	51	100,0	

Dari tabel 11 terdapat 41 responden dengan tingkat pendidikan tinggi dengan kepatuhan pemeriksaan ANC yang patuh sebanyak 40 (78,4 %) responden dan tidak patuh sebanyak 1 (2,0%) responden sedangkan dari 10 responden dengan tingkat pendidikan rendah dengan kepatuhan pemeriksaan ANC patuh sebanyak 7 (13,7%) responden dan tidak patuh sebanyak 4(7,8 %) responden.

Berdasarkan uji statistik dengan uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,024$  yang menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) artinya ada hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC.

- d. Hubungan antara sosial-ekonomi ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC  
Tabel 12 Hubungan antara sosial- ekonomi ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili

No	Sosial- ekonomi	Kepatuhan Pemeriksaan ANC				Total		Nilai $p$
		Patuh		Tidak patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1	Kelas ekonomi menengah ke atas	36	70,6	0	0	36	70,6	0,008
2	Kelas ekonomi menengah ke bawah	11	21,6	4	7,8	15	29,4	
	Jumlah	47	92,2	4	7,8	51	100,0	

Dari tabel 12 terdapat 36 responden dengan sosial- ekonomi kelas ekonomi menengah ke atas yang patuh sebanyak 36 (70,6 %) responden sedangkan dari 15 responden dengan kelas ekonomi ke bawah yang patuh sebanyak 11 (21,6 %) responden tidak patuh yaitu sebanyak 4 (7,8 %) responden.

Berdasarkan uji statistik dengan uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,008$  yang menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) artinya ada hubungan antara sosial ekonomi ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 21.0 dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tabel distribusi frekuensi serta mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Maka sistematika pembahasan diuraikan sebagai berikut :

1. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 34 (66,7%) responden sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 17 (33,3 %) responden. Dari sebaran jawaban responden tentang pengetahuan, hampir seluruh ibu

hamil mengetahui pengertian ANC, manfaat, jadwal pemeriksaan, dan pengaruh pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS 21,0 menggunakan rumus Chi-Square Test diperoleh nilai  $p = 0,017$  yang menunjukkan  $p < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Poliklinik KIA RSUD Pangkep.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dilakukan oleh Sitti Komariah (2008) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida dengan Kepatuhan Pemeriksaan AN Cdi Puskesmas Aikmel Lombok Timur menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pemeriksaan ANC dan diperoleh nilai  $p = 0,03$  ( $p < 0,05$ ). Menjelaskan bahwa dominasi tingginya tingkat pengetahuan tentang ANC didukung oleh latar belakang pendidikan ibu terbanyak yaitu SMA. Adanya fasilitas Posyandu dan Puskesmas mendukung tingginya tingkat pengetahuan ibu serta menjadikan tenaga kesehatan sebagai sumber informasi yang paling banyak mentransfer pengetahuan tentang ANC. Pengetahuan juga diperoleh berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh ibu hamil.

Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Wahit Iqbal Mubarak, hal:81,2011), sehingga tingginya pengetahuan ibu tentang kehamilan dapat dijelaskan juga karena pada saat evaluasi aspek-aspek yang berkaitan dengan kehamilan, ibu telah mengalami dan merasakan beberapa kondisi yang berhubungan langsung dengan kehamilannya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang cukup tentang kehamilan baik yang diperoleh dari pengalaman maupun informasi dari tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kepatuhan dari ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC. Selanjutnya dengan pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya akan menyebabkan ibu berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang pada umumnya dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran ibu hamil mencari informasi mengenai pentingnya pemeriksaan ANC dan tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.

## 2. Hubungan antara sikap ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC

Dari hasil penelitian ini, sikap ibu hamil terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC menunjukkan hampir seluruh responden memilikisikap positifsebanyak 40(78,4%) responden sedangkan sikap negatifsebanyak 11 (21,6 %) responden. Dari sebaran jawaban respon ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC menunjukkan tanggapan ibu hamil mengenai hal- hal yang berkaitan dengan pentingnya pemeriksaan ANC pada fasilitas yang tersedia. Sikap ibu hamil dapat dinilai dari penilaian pribadi ibu hamil terhadap standar pelayanan ANC yang menyetujui beberapa aspek penting dalam perawatan ibu hamil.

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS 21,0 menggunakan rumus Chi-Square Test diperoleh nilai  $p = 0,038$  yang menunjukkan  $p < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara sikap ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili.

Menurut Wahit Iqbal Mubarak (2011) sikap merupakan perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek- aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap seseorang sebagai respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang- tidak senang, setuju- tidak setuju, baik- tidak baik, dan sebagainya). (Notoatmodjo, hal:29,2010).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dilakukan oleh Sitti Komariah (2008) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Aikmel Lombok Timur dimana penelitiannya menunjukkan ada hubungan sikap ibu primigravida dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Aikmel Lombok Timur dan diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Adanya penjelasan oleh tenaga kesehatan sebagai sumber informasi, latar belakang pendidikan yang memadai serta belum adanya pengalaman kehamilan sebelumnya menyebabkan ibu primigravida mempunyai sikap yang baik dan mendukung terhadap upaya-upaya perawatan kehamilannya.

Sikap positif ibu hamil merupakan kecenderungan perasaan ataupun tindakan yang mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu. Sedangkan sikap negatif merupakan kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu. Adanya sikap yang positif dan respon mendukung terhadap perawatan ibu hamil dimungkinkan karena dirasakan perlu untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan selama kehamilan. Pentingnya antisipasi ini adalah membentuk sikap yang baik terhadap pemeriksaan ANC pada ibu hamil.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan maka semakin baik pula sikapnya. Adanya sikap yang positif pada ibu hamil terhadap kehamilannya akan dapat meningkatkan pendapat maupun perilaku positif berupa kepatuhan dalam pelaksanaan ANC. Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif cenderung disebabkan karena kurangnya stimulus atau objek tertentu mengenai pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan ANC sehingga perilaku kesehatan yang dimiliki juga terpengaruhi.

3. Hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC

Dari hasil penelitian ini, pendidikan ibu hamil terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC menunjukkan hampir seluruh responden yaitu berpendidikan tinggi sebanyak 41 (80,4%) responden sedangkan yang berpendidikan rendah sebanyak 10 (19,6%) responden. Dari sebaran jawaban respon ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu telah melaksanakan wajib belajar 9 tahun, yaitu terbanyak SMA.

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS 21,0 menggunakan rumus Chi-Square Test diperoleh nilai  $p=0,024$  yang menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Poliklinik KIA RSUD Pangkep.

Pendidikan ibu hamil memegang peranan penting dalam mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan ANC. Sebab menurut Haryanto (2012) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh A. Fatiman Hamsah dengan judul penelitian Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di RS St. Fatimah Makassar tahun 2008 dan diperoleh nilai  $p = 0,021$  ( $p < 0,05$ ), membuktikan bahwa antara tingkat pendidikan dan kepatuhan pemeriksaan ANC terdapat hubungan yang cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui dari responden yang kebanyakan berpendidikan tinggi yaitu minimal SMP pada umumnya mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup terhadap ANC

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan tinggi menggunakan pelayanan ANC lebih besar dari pendidikan rendah. Hal ini dapat terjadi dengan meningkatnya pendidikan ibu yang semakin banyak pula pengetahuan yang berusaha diperoleh dari berbagai sumber mempengaruhi keputusan untuk memanfaatkan pelayanan ANC. Sehingga dengan pendidikan yang tinggi ibu mampu mengubah sikap dan tata lakunya dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan ANC. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pentingnya pemeriksaan ANC, sehingga mempengaruhi perilaku kesehatannya.

4. Hubungan antara sosial- ekonomi ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC

Dari hasil penelitian ini, sosial- ekonomi ibu hamil terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC menunjukkan responden yaitu berada pada kelas ekonomi ke atas sebanyak 36 (70,6%) responden sedangkan yang berada pada kelas ekonomi ke bawah sebanyak 15 (29,4%) responden. Dari sebaran jawaban respon ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC menunjukkan keluarga ibu hamil mendapatkan penghasilan setiap bulannya di atas rata- rata UMK Kab. Maros.

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS 21,0 menggunakan rumus Chi-Square Test diperoleh nilai  $p=0,008$  yang menunjukkan  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara sosial- ekonomi ibu hamil trimester III terhadap kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh Ratna Fitria Umayah (2010) dengan judul Hubungan Tingkat Ekonomi Ibu Hamil dan Tingkat Kepuasan dengan Keteraturan Pemeriksaan di RB & BP Asy syifa' PKU Muhammadiyah Wedi Klaten Tahun 2010 menjelaskan bahwa ibu hamil dengan status ekonomi tinggi lebih besar kemungkinannya untuk mendapat pemeriksaan kehamilan dari dokter ahli dibanding dengan ibu lainnya karena ditunjang ekonomi yang memadai.

Tingkat ekonomi merupakan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga yang dapat dilihat dengan jelas melalui besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga. Sesuai dengan hukum ekonomi, semakin tinggi pendapatan penduduk, maka semakin tinggi pula pengeluaran yang dibelanjakan. (Depkes RI, 2009)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berada pada kelas ekonomi menengah ke atas akan lebih memperhatikan segala kebutuhannya termasuk kepuasan dalam menerima pelayanan kesehatan, sehingga ibu hamil akan lebih mematuhi pemeriksaan ANC yang diperoleh dari dokter ahli kandungan maupun bidan swasta hingga merencanakan persalinan di tenaga kesehatan dan melakukan persiapan lainnya dengan baik. Ibu hamil yang berada pada kelas

ekonomi menengah ke bawah cenderung tidak mematuhi pemeriksaan ANC yang disebabkan rendahnya tingkat penghasilan keluarga yang berdampak pada minimnya kunjungan pemeriksaan ANC pada dokter ahli kandungan karena mereka lebih memilih memenuhi kebutuhan setiap harinya dibanding melakukan pemeriksaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2010) kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi faktor perilaku (behavior causes), diantaranya adalah faktor predisposisi yang salah satunya adalah tingkat ekonomi.

### KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili.
2. Ada hubungan antara sikap ibu hamil trimester III dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili.
3. Ada hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Tanralili.
4. Ada hubungan antara sosial- ekonomi ibu hamil trimester III dengan kepatuhan pemeriksaan ANC Puskesmas Tanralili

### SARAN

1. Pemantapan kesehatan ibu hamil dan anak pada ibu hamil, antara lain penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan ANC selama kehamilan dan perawatan selama kehamilan agar mereka dapat menjaga kesehatannya dan janin yang dikandung.
2. Perlu dukungan sektor lain yang terkait untuk turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar mereka dapat lebih mudah menerima dan merespon dengan sikap positif.
3. Diharapkan setiap orang dapat melaksanakan wajib belajar yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz Hidayat. 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 2*. Salemba Medika : Jakarta
- Danro, Ahmad. 2012. *Psikologi Kebidanan : Analisis Perilaku Wanita untuk Kesehatan*. Salemba Medika : Jakarta
- Depkes RI. 2009. *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Fatiman, Hamzah A. 2008. *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di RS St. Fatimah Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Stikes Nani Hasanuddin Makassar
- Hidayati, Ratna. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Salemba Medika : Jakarta
- Mubarak, Wakit Iqbal. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Salemba Medika : Jakarta
- Nursalam,S,dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi Ketiga. Salemba Medika: Jakarta
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Beberapa Data Kesehatan Indonesia Tahun 2010/ 2011*. Jakarta : Awi Muliadi Wijaya
- Susanti, Ni Nengah. 2009. *Psikologis Kehamilan*. EGC : Jakarta
- Umayah , Ratna Fitria. 2010. *Hubungan Tingkat Ekonomi Ibu Hamil dan Tingkat Kepuasan dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di RB & BP Asy-syifa' PKU Muhammadiyah Wedi Klaten*. Klaten : Universitas Sebelas Maret
- Yulaikhah, Lily. 2009. *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan*. EGC : Jakarta.